UNIVERSITAS
GADJAH MADA
KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI ANAK AUTISME (Studi Kasus pada Pusat Layanan Autis (PLA) Yogyakarta Tahun 2024-2025)
Didya Visiuda Mayorawati, Prof. Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.IP., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi organisasi untuk penguatan kompetensi komunikasi untuk anak autisme oleh Pusat Layanan Autis (PLA) Yogyakarta dengan menggunakan perspektif teori komunikasi organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan pengelola, terapis lintas bidang, dan guru pendidikan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kompetensi komunikasi untuk anak autisme oleh Pusat Layanan Autis (PLA) Yogyakarta merupakan hasil dari sistem komunikasi organisasi yang terintegrasi, terstruktur, dan adaptif. Dimensi komunikasi organisasi terbentuk melalui sinergi komunikasi vertikal, horizontal, lintas batas dengan orang tua, serta komunikasi dalam proses terapi yang secara kolektif mendukung implementasi intervensi secara kolaboratif dan kontekstual. Secara operasional, efektivitas layanan didukung oleh koordinasi program yang terstruktur, pengembangan kompetensi tenaga profesional, pemanfaatan media komunikasi berbasis multimodal, serta dukungan sarana prasarana. Meskipun begitu, masih dihadapkan pada hambatan seperti keterbatasan waktu terapi, sumber daya, dan partisipasi orang tua. Selain itu, jaringan komunikasi organisasi berperan sebagai faktor pendukung strategis dalam penguatan kompetensi komunikasi anak autisme melalui fungsi distribusi informasi, pembangunan makna kolektif, serta integrasi peran antaraktor, meskipun dalam praktiknya masih menunjukkan kecenderungan terpusat. Temuan juga menunjukkan bahwa capaian kompetensi komunikasi anak bersifat bertahap, multidimensional, dan variatif sesuai tingkat keparahan autisme, dengan penekanan pada *functional communication* sebagai fondasi utama. Dengan demikian, keberhasilan penguatan kompetensi komunikasi anak autisme tidak hanya ditentukan oleh intervensi individual, tetapi sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan komunikasi organisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Kompetensi Komunikasi, Autisme, Pusat Layanan Autis

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI ANAK AUTISME (Studi Kasus pada Pusat Layanan Autis (PLA) Yogyakarta Tahun 2024-2025)
Didya Visiuda Mayorawati, Prof. Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.IP., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study aims to analyze organizational communication for strengthening the communication competence of children with autism at the Yogyakarta Autism Service Center (PLA) using an organizational communication theory perspective. The study employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving administrators, multidisciplinary therapists, and special education teachers. The findings indicate that strengthening the communication competence of children with autism at PLA Yogyakarta is the result of an integrated, structured, and adaptive organizational communication system. The dimensions of organizational communication are formed through the synergy of vertical, horizontal, boundary-spanning communication with parents, as well as communication embedded in therapeutic processes, which collectively support the implementation of collaborative and contextual interventions. Operationally, service effectiveness is supported by structured program coordination, continuous professional development, the use of multimodal communication tools, and adequate facilities and infrastructure. However, several challenges remain, including limited therapy time, resource constraints, and inconsistent parental involvement. In addition, the organizational communication network serves as a strategic supporting factor in strengthening children's communication competence through the distribution of information, the construction of shared meaning, and the integration of roles among actors, although it still tends to be centralized in practice. The findings also show that children's communication competence develops gradually, multidimensionally, and variably according to the severity of autism, with an emphasis on functional communication as a primary foundation. Therefore, the success of strengthening communication competence in children with autism is not solely determined by individual interventions, but is highly dependent on the overall effectiveness of organizational communication management in a comprehensive and sustainable manner.

Keywords: Organizational Communication, Communication Competence, Autism, Autism Service Center